

**STRATEGI DAKWAH USTADZ SYAMSUDDIN NUR MAKKA PADA  
AKUN TIK TOK @SYAM\_ELMARUSY**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**Zulaytifatul Islamuvida**

**NIM. 302180131**

Pembimbing:

**Muchlis Daroini, M.Kom.I**

**NIDN: 201608029**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**2022**

## ABSTRAK

**Islamuida, Zulaytifatul. 2022.** Strategi Dakwah Akun Syam\_Elmarusy Melalui Media Tik Tok. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Muchlis Daroini, M.Kom.I

### **Kata Kunci: Media, Strategi Dakwah, Tik Tok**

Media sosial menjadi komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari, membawa dampak perubahan terhadap dakwah dimasyarakat yang dilakukan melalui ranah virtual. Tik Tok merupakan salah satu platform video musik dan jejaring media sosial. Dakwah di Tik Tok menggunakan video yang menarik, konsisten dan memperhatikan kreativitas agar dakwah tidak monoton dan membosankan. Akun @syam\_elmarusy adalah salah satu akun yang menyebarkan konten dakwah melalui Tik Tok. Melalui akun tersebut ustadz Syam menawarkan dakwah yang menarik bagi pengguna media sosial. Pengikut dan khalayak akun @syam\_elmarusy merupakan anggota dan komunitas virtual tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy. (2) efektivitas dakwah yang disampaikan akun @syam\_elmarusy melalui media Tik Tok terhadap masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi dakwah yang digunakan ustadz Syam yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil qalam, dan dakwah bil hal. Akun @syam\_elmarusy membawakan konten dengan bahasa gaul dan mudah dipahami oleh khalayak, membawakan tema yang menarik, serta diselingi dengan humor dan gaya berpakaian yang modern seperti generasi muda saat ini berhasil menarik penonton untuk terus menonton konten akun @syam\_elmarusy. (2) Faktor-faktor yang membuktikan efektivitas dakwah pada akun @syam\_elmarusy yakni *pertama*, dapat dilihat dari tingginya *viewers* pada akun @syam\_elmarusy, hal ini menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh ustadz Syam menarik minat khalayak untuk selalu didengarkan dan membantu menjawab persoalan-persoalan yang sedang diresahkan oleh masyarakat. *Kedua*, banyaknya jumlah komentar pada akun @syam\_elmarusy juga dapat membuktikan, jika terdapat *feedback* dari *mad'u* pada proses dakwah yang dilakukan oleh ustadz Syam.

P O N O R O G O

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Zulaytifatul Islamuvida  
NIM : 302180131  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada  
Akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 31 Oktober 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan

  
Kayida Fithri Ahuri, M.A  
NID: 198306072015031004

Menyetujui

Pembimbing

  
Muchlis Darotni, M.Kom.I  
NIDN: 201608029



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :  
Nama : Zulaytifatul Islamuvida  
NIM : 302180131  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul : Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur  
Makka Pada Akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 11 November 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari pernyataan untuk memperoleh gelar  
sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 17 November 2022

Tim Penguji :  
Ketua Sidang : Dr. Ahmad Munir, M.Ag.

Penguji I : Andhita Risko F, M.A.

Penguji II : Muchlis Daroini, M.Kom.I

Ponorogo, 16 November 2022

Mengesahkan  
Dekan



**Dr. Ahmad Munir, M.Ag.**

NIP.1968061619980310022

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

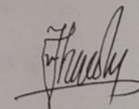
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulaytifatul Islamuvida  
NIM : 302180131  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Judul : Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada  
Akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](https://theses.iainponorogo.ac.id). adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 31 Oktober 2022



**Zulaytifatul Islamuvida**

**NIM. 302180131**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulaytifatul Islamuvida

NIM : 302180131

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul : Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada

Akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan mengambil alih tulisan, pemikiran atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 31 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Zulaytifatul Islamuvida**

**NIM. 302180131**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| NOTAPEMBIMBING .....                            | iii  |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                        | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                        | v    |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI .....               | vi   |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                        | vii  |
| ABSTRAK .....                                   | viii |
| KATA PENGANTAR .....                            | ix   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                       | xi   |
| MOTTO .....                                     | xiii |
| DAFTAR ISI.....                                 | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                             | xvii |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>                       |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                 | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....                      | 6    |
| D. Kegunaan Penelitian .....                    | 7    |
| E. Telaah Pustaka .....                         | 8    |
| F. Metode Penelitian .....                      | 11   |
| G. Sistematika Pembahasan .....                 | 17   |
| <b>BAB II: DAKWAH, STRATEGI DAKWAH, TIK TOK</b> |      |
| 1. Pengertian Dakwah .....                      | 19   |
| 2. Pengertian Unsur-Unsur Dakwah .....          | 22   |
| 3. Pengertian Strategi Dakwah .....             | 34   |

|   |    |
|---|----|
| 4. Pengertian Tik Tok .....   | 39 |
| <b>BAB III: PAPARAN DATA STRATEGI DAKWAH USTADZ SYAM MELALUI MEDIA TIK TOK</b>            |    |
| 1. Biografi Ustadz Syam Elmarusy .....  | 44 |
| 2. Akun Tik Tok Ustadz Syam Elmarusy .....  | 45 |
| 3. Tik Tok Sebagai Media Dakwah.....  | 49 |
| 4. Hubungan Antara Masyarakat Dengan Tik Tok .....  | 50 |
| <b>BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>  |    |
| A. Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @Syam_Elmarusy.....      | 53 |
| 1. Bentuk Dakwah Ustadz Syam .....  | 54 |
| 2. Optimalisasi Algoritma Tik Tok .....   | 62 |
| B. Efektivitas Dakwah Akun @Syam_Elmarusy Melalui Media Tik Tok Terhadap Masyarakat ..... | 66 |
| 1. Tingginya Viewers pada Akun @Syam_Elmarusy .....                                       | 66 |
| 2. Banyaknya Jumlah Komentar Viewers Pada Akun @Syam_Elmarusy.....                        | 67 |
| <b>BAB V: PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....   | 70 |
| B. Saran .....  | 71 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA</b>   |    |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.1 Profil Akun Tik Tok @Syam_Elmarusy.....                             | 52 |
| Gambar 3.2 Postingan Pertama Akun @Syam_Elmarusy .....                         | 53 |
| Gambar 4.1 Postingan @Syam_Elamrusy 03 Februari 2022 .....                     | 61 |
| Gambar 4.2 Postingan @Syam_Elamrusy 02 April 2022 .....                        | 63 |
| Gambar 4.3 Postingan @Syam_Elamrusy 21 Maret 2022 .....                        | 65 |
| Gambar 4.4 Postingan @Syam_Elamrusy 16 Maret 2022 .....                        | 68 |
| Gambar 4.5 Tampilan Beranda Aplikasi Tik Tok.....                              | 70 |
| Gambar 4.6 Tampilan Beranda Aplikasi Tik Tok Akun @Syam_Elmarusy...            | 75 |
| Gambar 4.7 Kumpulan Screen Capture Kolom Komentar Akun @Syam_Elmarusy<br>..... | 76 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dakwah islamiah mengandung arti suatu konsepsi lengkap yang mencakup segala macam cara dan teknik serta ilmu pengetahuan dalam rangka menyampaikan, menerangkan, dan menjelaskan segala petunjuk tentang hidup dan kehidupan umat manusia. Dakwah juga termasuk upaya komunikasi dalam menerangkan ajaran islam, yang berarti mengajak dan memanggil umat manusia agar menganut ajaran islam dan memberi informasi mengenai amar makruf dan nahi munkar agar dapat tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>1</sup>

Dalam setiap kegiatan dakwah terdapat komponen-komponen yang selalu beriringan. Komponen-komponen itu disebut dengan unsur dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah yaitu *Da'i* (pelaku dakwah) atau orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi. *Mad'u* (mitra dakwah) yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau penerima dakwah. *Maddah* (materi dakwah) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. *Thariqah* (strategi dakwah) yaitu suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk

---

<sup>1</sup> M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2002), 11.

mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan. *Atsar* (efek dakwah) dalam berdakwah pasti akan menimbulkan suatu respon atau reaksi.<sup>2</sup>

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi dan transportasi begitu cepat. Mulai dari politik, budaya bahkan agama terkena pengaruh dari pada globalisasi tersebut. Sehingga pengenalan dakwah di era teknologi dan informasi ini tidak terpisah dengan sosial media. Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi atau berinteraksi satu sama lain dengan memberikan informasi berupa tulisan, foto dan video tanpa terbatas tempat dan waktu. Dengan sosial media dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tentang artikel-artikel keagamaan yang bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

Agar dakwah dapat berkembang lebih luas jangkauannya tentunya harus mengikuti perkembangan zaman yakni dengan memanfaatkan sosial media menjadi strategi yang tepat dalam membangun kegiatan dakwah. *Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Line, dan Tik Tok* adalah beberapa contoh sosial media yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Berbagai fasilitas tersebut merupakan suatu alternative yang efektif dalam mengembangkan dakwah. Adapun aspek keuntungan yang diperoleh dengan pemanfaatan sosial media antara lain dapat mempererat jalinan silaturahmi satu dengan yang lainnya, memberikan informasi dalam waktu

---

<sup>2</sup> M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), 75.

singkat, dapat berdiskusi tentang keagamaan dimanapun dan kapanpun serta pengembangan ilmu keagamaan dan pengetahuan teknologi.

Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang paling populer dan diminati di dunia. Tik Tok memungkinkan penggunanya membuat video berdurasi 15 detik disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China. Bytedance pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek bernama Douyin. Hanya dalam waktu 1 tahun Douyin mampu memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Popularitas Douyin yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama Tik Tok. Menurut laporan dari Sensor Tower, aplikasi Tik Tok telah diunduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019. Hal ini membuat Tik Tok dapat mengungguli sebagian aplikasi yang berada dibawah naungan Facebook Inc. Aplikasi ini menempati peringkat ke dua setelah Whatsapp yang memiliki 1,5 miliar pengunduh.<sup>3</sup>

Pada 3 Juli 2018 Tik Tok pernah diblokir di Indonesia oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati akan banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini. Terhitung sampai 3 Juli tersebut, laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. Menurut Menteri Komunikasi dan

---

<sup>3</sup> Dwi Putri Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Pengguna Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”, Jurnal Komunikasi, Volume 14 No 2 September 2020, 135-148

Informatika Republik Indonesia Rudiantara, banyak sekali konten tidak mendidik untuk anak-anak yang tentunya membawa pengaruh negatif. Namun dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru maka pada Agustus 2018 aplikasi Tik Tok dapat kembali diunduh. Salah satu regulasi yang ditengarai adalah batas usia pengguna yaitu usia 11 tahun.<sup>4</sup>

Dengan berjalannya waktu, selain sisi negatif aplikasi Tik Tok juga dapat menampilkan dan memberikan hal-hal yang positif hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan seperti konten pendidikan, konten kesehatan, konten pengetahuan dan tentunya konten keagamaan yang berwujud dakwah melalui konten. Aplikasi Tik Tok yang sangat populer dikalangan remaja ini mampu menarik minat para Da'i untuk menjadikan Tik Tok sebagai media dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah.

Penggunaan Tik Tok sebagai media dakwah merupakan bentuk integrasi antara Islam dengan teknologi informasi. Jika kegiatan dakwah dengan menggunakan teknologi modern berhasil maka seluruh dunia akan mengetahui tentang ajaran islam yang sesungguhnya. Dengan menggunakan strategi dakwah seperti ini menjadi bentuk usaha bagi umat islam yang dianggap mengalami ketertinggalan terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Dalam berdakwah subjek dakwah atau Da'i menjadi salah satu unsur yang sangat penting. Adapun salah satu Da'i populer saat ini adalah Ustadz

---

<sup>4</sup> Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media pembelajaran Bahasa Arab dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2, 2018, 2.

Syamsudin Nur Makka atau yang biasa dikenal dengan Ustadz Syam El Marusy, yang juga tak mau mensia-siakan kesempatan untuk melakukan inovasi baru dengan cara memanfaatkan media sosial Tik Tok sebagai media dalam menyampaikan dakwah. Melalui akun pribadinya @Syam\_elmarusy yang memiliki 3,5 juta pengikut, 101 juta suka dan 522 vidio, ustadz Syam membagikan kajian-kajian dakwah yang dapat menarik banyak penonton. Menariknya banyak postingan dakwah yang diunggah merupakan pertanyaan atau permasalahan yang sedang dialami oleh seseorang yang kemudian orang tersebut bertanya kepada akun @Syam\_elmarusy dan dijawab sesuai dengan syari'at islam.

Melihat inovasi akun @Syam\_elmarusy dalam memanfaatkan media sosial Tik Tok sebagai media dakwah menarik untuk diteliti hal ini dikarenakan dakwah menggunakan media sosial Tik Tok merupakan alternatif terbaru. Karena pada dasarnya dakwah adalah mengajak pada hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam, hal tersebut bisa dilakukan tanpa bertatap muka dengan objek dakwahnya. Melalui media sosial Tik Tok dakwah dapat disajikan dengan menarik yang dapat dilihat orang tanpa batasan tempat dan waktu tidak hanya melihat objek dakwah juga dapat bertanya secara langsung kepada subjek dakwah. Dengan fenomena dakwah melalui media sosial Tik Tok seperti yang dilakukan oleh akun @Syam\_elmarusy membuat peneliti ingin mengetahui strategi dakwah dan efektivitas pesan dakwah yang terkandung dalam vidio dakwah yang diunggah oleh akun @Syam\_elmarusy kemudian dimuat dalam skripsi yang

berjudul “Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @Syam-Elmarusy”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ditemui oleh peneliti melalui latar belakang yang telah disampaikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy?
2. Bagaimana efektivitas dakwah yang disampaikan dalam akun @syam\_elmarusy melalui media Tik Tok?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis rumuskan , maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah ustadz Syamsuddin Nur Makka pada akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy.
2. Untuk mengetahui efektivitas dakwah yang disampaikan dalam akun @syam\_elmarusy melalui media Tik Tok terhadap masyarakat .

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:



## 1. Kegunaan Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu keagamaan terutama dalam berdakwah dan mengetahui perkembangan media sosial sebagai media dakwah.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi jurusan komunikasi dan penyiaran islam yang berkaitan dengan media sosial Tik Tok.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada penelitian-penelitian sejenis.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan:

- a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan pengetahuan dalam memanfaatkan media sosial.
- b. Dapat memperkaya khasanah ilmu komunikasi melalui pesan dakwah yang disampaikan dalam bentuk sebuah konten.
- c. Serta dapat dijadikan rujukan inovasi dalam menyebarkan luaskan ajaran-ajaran islam.

## E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dikaji. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dan

kesamaan dengan penelitian yang akan dikaji, berikut beberapa penelitian terdahulu yang penulis tinjau, yaitu;

1. Skripsi Aziz Setya Nurrohman dengan judul “Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis ”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan dakwah digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada konten Kultum Pemuda Tersesat di akun YouTube Jeda Tulis dan faktor yang mempengaruhi tingginya penonton pada konten Kultum Pemuda Tersesat di akun YouTube Jeda Nulis. Kegunaan penelitian ini untuk menjelaskan pelaksanaan dakwah digital Habib Husein Ja'far Al-hadar pada konten *Kultum Pemuda Tersesat* di akun Youtube Jeda Nulis dan factor yang mempengaruhi tingginya penonton pada konten *Kultum Pemuda Tersesat* di akun Youtube Jeda Nulis.

Persamaan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menekankan kepada strategi dakwah dan sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan, penelitian ini menggunakan media sosial youtube sebagai bahan penelitian, sedangkan penulis ingin menganalisa strategi dakwah yang ada pada media sosial Tik Tok.

2. Skripsi Nurrochman dengan judul “ Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs [www.sahabataqsa.Com](http://www.sahabataqsa.Com) ”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi dakwah melalui media

online dalam situs [www.sahabataqsa.com](http://www.sahabataqsa.com) dan untuk mengetahui konteks dakwah apa saja yang dapat dijadikan sebuah media pemasaran pada media online dalam situs [www.sahabataqsa.com](http://www.sahabataqsa.com).

Persamaan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menekankan kepada strategi dakwah dan sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan, penelitian ini menggunakan media online situs [www.sahabataqsa.com](http://www.sahabataqsa.com) sebagai bahan penelitian, sedangkan penulis ingin menganalisa strategi dakwah dan efektivitas yang ada pada media sosial Tik Tok.

3. Penelitian berjudul “Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram” oleh Haris Mauludin mahasiswa lulusan fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian tersebut meneliti da’i dengan segmentasi dakwah kepada generasi muda. Perbedaannya yakni tujuan dari penelitian tersebut yang terfokus pada faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah ustadz Hanan Attaki sedangkan penelitian ini mencari faktor yang mempengaruhi viewers dalam strategi dakwah ustadz Syam El Marusy.

4. Hasil penelitian dari skripsi Dinda Rizky Hayati yang berjudul “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan

Mukhlis”. Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2021. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui manfaat media Tik Tok sebagai media dakwah oleh Ikhwan Mukhlis menggunakan Tik Tok sebagai media dakwah. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan media yang sama yaitu Tik Tok sebagai sarana dan tempat dalam membuat konten dakwah. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu terfokus pada pemanfaatan Tik Tok sebagai media dakwah, sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada strategi dakwah pada akun Tik Tok @syam\_elmarusy.

5. Hasil penelitian skripsi dari Adella Widyanthi Putri yang berjudul “Pesan Dakwah melalui Media Sosial TikTok : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Konten Tik Tok Husain Basyaiban pada tahun 2021”. Penelitian ini membahas tentang media sosial yang sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat dan banyak dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat salah satunya adalah dakwah. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung pada konten-konten dakwah Tik Tok milik Husain Basyaiban yang memiliki tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan dakwah mengenai akidah, syariah, dan akhlak.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah subjeknya. Penelitian terdahulu memilih Husain Basyaiban sebagai subjek dan terfokus pada analisis isi pesan dakwah yang disampaikan. Sementara penelitian ini

memilih Ustadz Syam sebagai subjek dan strategi dakwah yang digunakan dalam menyampaikan dakwah. Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada media sosial yang diangkat memiliki kesamaan yaitu media sosial Tik Tok sebagaimana objek penelitian ini.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dengan memperhatikan kaidah ilmiah dan pencapaian tujuan penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>6</sup> Dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari dokumentasi video konten Tik Tok untuk menafsirkan pesan yang terkandung di dalamnya serta mengidentifikasi karakteristik pesan.

---

<sup>5</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 4.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah narasi dalam video Tik Tok yang diunggah oleh Ustadz Syam Elmarusy melalui akun pribadinya @syam-elmarusy, dan yang menjadi objek penelitian yaitu konten-konten Tik Tok akun @syam-elmarusy yang mengandung pesan dakwah didalamnya.

## 3. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Data merupakan suatu kumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau pencarian data dari sumber tertentu. Data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti yang bersangkutan melakukannya. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi kedua, ketiga dan seterusnya.

### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber data premier merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian pada akun Tik Tok @syam-elmarusy yang berupa video konten dari bulan Februari hingga April yang terdiri dari 24 video, 6 video dakwah, 8 video

shalawat dan 10 video keseharian ustadz Syam. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil data berupa 6 video dakwah hal tersebut untuk memfokuskan penelitian hanya pada dakwah yang dilakukan oleh ustadz Syam sehingga adanya patokan penelitian secara jelas.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut yang meliputi buku tentang dakwah, jurnal tentang dakwah dan media sosial Tik Tok, skripsi atau penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dan dokumentasi yang diambil dari konten akun *@syam-elmarusy*.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang akan dikumpulkan oleh penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dimana peneliti berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati kegiatan yang merupakan

video yang diunggah oleh akun Tik Tok @*syam-elmarusy* dari bulan Februari hingga bulan April tahun 2022.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Mengacu pada pengertian tersebut maka Teknik dokumentasi dapat disimpulkan sebagai metode mencari data mengenai suatu hal berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis akan mencari data informasi yang berkaitan dengan akun Tik Tok @*syam-elmarusy*. Pencarian data dimulai dari awal observasi yaitu bulan Februari hingga bulan April 2022. Dengan metode ini diharapkan dapat menambah data-data serta hal-hal yang berkaitan dengan konten video akun @*syam-elmarusy*

## 5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data oleh peneliti sendiri. Peneliti pada penelitian kualitatif bekerja sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*analysis content*) yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan inti dari isi pesan dan



karakteristik pesan. Tiga unsur dalam proses analisis data sebagai berikut:

- a. Kodifikasi data. Dalam hal ini pengkodean data dilakukan dengan memberi nama terhadap hasil penelitian yang ada pada akun *@syam-elmarusy*. Data terlebih dahulu disesuaikan dengan batasan waktu penelitian dan dilakukan pemilahan gambar dari video yang kemudian disertakan kata-kata dari penjelasan video pada akun *@syam-elmarusy*.
- b. Tahap penyajian data merupakan sebuah tahap menyajikan temuan analisis yang dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diklasifikasi berupa isi pesan dakwah dan karakteristik pesan dakwah dengan menuliskan rangkaian kalimat yang diutarakan dalam video dakwah Tik Tok.
- c. Tahap verifikasi merupakan tahap di mana penulis menarik kesimpulan dari hasil temuan data yang berasal dari pengkodean data akun *@syam-elmarusy* kemudian dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak adanya kesalahan.

## 6. Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 270.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument dalam penelitian itu sendiri. Keterlibatan peneliti dalam proses penelitian kualitatif tidak hanya dilakukan dengan pengamatan yang singkat tetapi perlu dilakukan pengamatan yang berulang-ulang agar tingkatan dalam penelitian tersebut semakin meningkat kepercayaannya.<sup>8</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan dalam pengamatan yang dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau isu yang dipusatkan dalam penelitian. Sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan ialah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>9</sup>

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi bisa berupa rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan tertentu

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> *Ibid.*, 272

perlu didukung oleh foto-foto. Hal ini digunakan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>10</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan peneliti membagikan susunan pembahasan menjadi lima bab. Yang mana disemua bab saling berhubungan dan sistematis serta mendukung satu sama lain.

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini penulis menjelaskan tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab kedua ini menjelaskan beberapa teori yang sesuai dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut terdiri dari pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, strategi dakwah, dan pengertian Tik Tok.

### **BAB III: HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ketiga ini membahas tentang gambaran umum akun @syam-elmarusy dari biodata pemilik akun yaitu ustadz syamsudin nur makka atau yang dikenal dengan ustadz syam

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 275

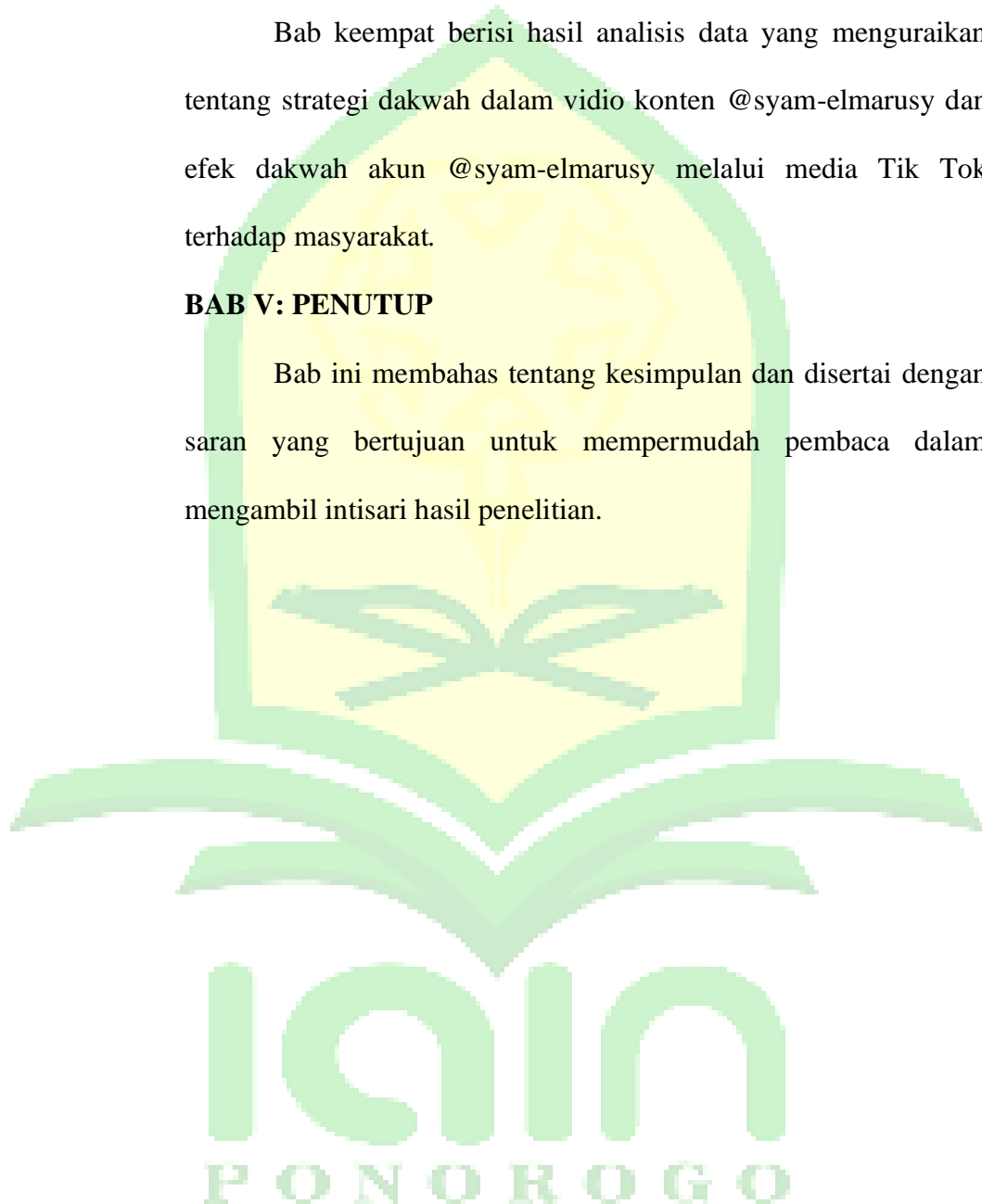
elmarusy serta deskripsi postingan vidio dakwah yang telah diunggah.

#### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Bab keempat berisi hasil analisis data yang menguraikan tentang strategi dakwah dalam vidio konten @syam-elmarusy dan efek dakwah akun @syam-elmarusy melalui media Tik Tok terhadap masyarakat.

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan disertai dengan saran yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mengambil intisari hasil penelitian.



## BAB II

### DAKWAH, STRATEGI DAKWAH, TIK TOK

#### A. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab (*da'a-yad'u-da'watan*) yang artinya mengajak, memanggil, menyeru, menjamu, mendoa, atau memohon. Dakwah secara terminologi ialah mengajak individu atau kelompok masyarakat kepada kebaikan atau jalan Tuhan dan mencegah kemungkaran.<sup>11</sup> Agar definisi dakwah islamiyah mencapai tiga fase *At-Tablighiyah* (menyampaikan pesan), *At-Takwiniyah* (proses pembentukan), dan *At-Tanfidziyah* (pelaksanaan). Abu Al-fath Al-Bayanuni mendefinisikan dakwah islam secara khusus, yaitu menyampaikan dan mengajarkan islam kepada manusia dalam realita kehidupan serta menjelaskan ketiga unsur yang terkandung di dalamnya lebih dari satu tempat dalam Al-Qur'an.<sup>12</sup> Adapun definisi dari para ahli antara lain:

1. Masdar Helmy menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (islam) termasuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>13</sup>
2. HSM Nasaruddin Latif menyatakan bahwa yang dimaksud dengan definisi dakwah ialah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan,

---

<sup>11</sup> M. Rasyid Ridho dan Afif Rifai dan Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), 14.

<sup>12</sup> M. Abu Al-fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021), 11.

<sup>13</sup> M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), 13.

dan lainnya yang bersifat menyeru, megajak, memanggil manusia untuk bermain dan menaati Allah sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiyah.<sup>14</sup>

3. M. Masykur Amin mengatakan bahwa dakwah yaitu suatu aktivitas yang mendorong manusia memeluk agama islam melalui cara yang bijaksana, dengan materi ajaran islam agar mereka mendapatkan kesejahteraan kini (dunia) dan kebahagiaan nanti (akhirat).<sup>15</sup>
4. Muhammad Sulthon mendefinisikan dakwah sebagai sebuah panggilan dari Tuhan dan nabi Muhammad SAW untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayai itu dalam segala segi kehidupan.<sup>16</sup>
5. Asmuni Syukir mengatakan bahwa dakwah islam adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana untuk mengajak manusia ke jalan Allah, memperbaiki situasi ke arah yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan) dalam rangka mencapai tujuan tertentu yaitu hidup bahagia dunia dan akhirat.<sup>17</sup>

Umumnya para ahli membuat definisi dakwah berangkat dari pengertian dakwah menurut bahasa. Kata-kata seruan, anjuran, ajakan, dan panggilan selalu ada dalam definisi dakwah. Ini menunjukkan bahwa dakwah bersifat persuasif bukan represif, informatif dan bukan manipulatif. Tidak

---

<sup>14</sup> *Ibid.*,

<sup>15</sup> *Ibid.* 14

<sup>16</sup> *Ibid.* 16

<sup>17</sup> *Ibid.*,

dapat disebut dakwah jika ada tindakan memaksa orang lain untuk memilih hidup sebagai muslim atau mati terbunuh, juga bukanlah dakwah bila ajakan kepada islam dilakukan dengan memutarbalikkan pesan islam untuk kepentingan duniawi seseorang atau kelompok.<sup>18</sup>

Seiring dengan perkembangan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu keagamaan, kata dakwah menjadi semakin sering disebut dalam berbagai diskusi. Lebih-lebih ketika ada gerakan keagamaan yang menimbulkan kegelisahan masyarakat kerap kali ingin mempelajari secara mendalam dengan cara yang praktis dan mudah. Sehingga di era globalisasi ini dapat memudahkan masyarakat belajar melalui media internet. Internet berasal dari kepanjangan *International Connection Networking Internasional* berarti global atau seluruh dunia. Dan *Networking* berarti jaringan dengan demikian internet adalah suatu sistem jaringan komunikasi yang terselubung di seluruh dunia. Dengan adanya internet prnyrbaran dakwah dapat dilakukan dengan mudah ke penjuru dunia tanpa ada batasan wilayah dan waktu. Seiring dengan perkembangan internet yang semakin maju dan praktis dapat menarik masyarakat dalam memahami suatu masalah-masalah ringan dalam ibadah sampai persoalan yang sangat pelik sekalipun.

Berbeda dengan era agraris, peran ulama dan tokoh agama begitu kuat dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pendapat dan sikap

---

<sup>18</sup>*Ibid.* 18

mereka ditiru, didengarkan dan dilaksanakan. Masyarakat rela berkorban dan mau datang ke tempat pengajian yang jaraknya jauh sekali pun, hanya karena cinta mereka kepada para ulama dan ingin mendapatkan tausiyah yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan yang baik dan benar. Dengan khusyu, tawadhu', dan memiliki semangat yang tinggi, mereka mendengarkan apa yang diucapkan oleh ulama secara serius dan berupaya secara maksimal melaksanakan apa yang telah disampaikan.<sup>19</sup>

## **B. Pengertian Unsur-Unsur Dakwah**

Unsur-unsur dakwah merupakan hal penting yang harus dipahami dalam berdakwah. Unsur-unsur dakwah merupakan komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah.<sup>20</sup> Adapun unsur-unsur dakwah sebagai berikut:

### **1. Pelaku Dakwah (Da'i)**

Pendakwah adalah orang yang melakukan dakwah, disebut juga sebagai *da'i*. Dalam ilmu komunikasi pendakwah adalah komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan (*massage*) kepada orang lain.<sup>21</sup> Seorang dai terlibat dalam dakwah atau aktivitas menyiarkan, menyeru, dan mengajak orang lain untuk beriman, berdoa, atau untuk berkehidupan Islam. Dai merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan dakwah. Sukses maupun tidaknya usaha dakwah tergantung kepada

<sup>19</sup> Wahyu Budiantoro, "Dakwah Di Era Digital," KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, No. 2 (2018), 265.

<sup>20</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 75.

<sup>21</sup> *Ibid.*, 216



kepribadian dai yang bersangkutan. Apabila dai mempunyai kepribadian yang menarik, kemungkinan besar dakwahnya akan berhasil dengan baik, dan sebaliknya jika dai tidak mempunyai kepribadian yang baik atau tidak mempunyai daya tarik, maka usaha itu akan mengalami kegagalan.

## 2. Mitra Dakwah (*Mad'u*)

Abu al-Fath al-Bayanuni mengatakan bahwa mitra dakwah (*mad'u*) adalah siapa pun yang menjadi sasaran dakwah.<sup>22</sup> Sedangkan dalam perspektif komunikasi *mad'u* atau komunikan adalah pihak yang didatangi pesan komunikasi atau pihak yang menerima pesan komunikasi sebagai sasaran komunikasi untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini pihak penerima pesan komunikasi adalah semua orang yang dijadikan sasaran oleh komunikator.<sup>23</sup>

*Mad'u* terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Penggolongan *mad'u* tersebut antara lain sebagai berikut<sup>24</sup>:

- a. Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat marjinal dari kota besar.
- b. Dari struktur kelembagaan, ada golongan priayi, abangan, remaja, dan santri, terutama pada masyarakat jawa.
- c. Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 264

<sup>23</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 22.

<sup>24</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004).

- d. Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri.
- e. Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
- f. Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
- g. Dari segi khusus ada masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya.

### 3. Pesan Dakwah (*Maddah*)

Pesan dakwah adalah seluruh ajaran islam yang sering disebut dengan syari'at islam dan seluruh ajaran islam disampaikan oleh subjek dakwah terhadap objek dakwah.<sup>25</sup> Materi dakwah pada dasarnya bersumber dari dua pokok ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang dinukilkan secara mutawatir dan membacanya dianggap ibadah.<sup>26</sup> Sedangkan Al-Hadits ialah sumber kedua islam, hadits merupakan penjelasan-penjelasan dari nabi Muhammad SAW dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an dengan menguasai materi.<sup>27</sup>

Berdasarkan temanya pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam

---

<sup>25</sup> Enjang Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Tim Widya Padjajaran, 2009), 32.

<sup>26</sup> Syekh Muhammad Abu Al-fatah Al-Bayanuniy, *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik*, (Jakarta Timur: Akademika Pressindo, 2010 ), 148.

<sup>27</sup> Siti Zainab, *Harmoni Dakwah dan Komunikasi*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), 32.

memetakan islam. Endang Saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran islam sebagai berikut:

a. Akidah

Akidah berasal dari bahasa arab *al-'aqdu* yang berarti ikatan, *attausiiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ikhamu* yang artinya mengokohkan sehingga jika diartikan secara istilah aqidah merupakan iman atau keyakinan manusia yang kuat, kokoh dan tidak ada keraguan didalam meyakini Allah SWT.<sup>28</sup>

Akidah meliputi: *Pertama*, Iman kepada Allah SWT yang merupakan iman yang diwujudkan untuk meyakini bahwa Allah SWT benar-benar ada serta melakukan perbuatan yang diperintahkanNya dan menjauhi laranganNya. *Kedua*, Iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT merupakan iman yang diwujudkan untuk mempercayai bahwa malaikat adalah makhluk utusan Allah SWT yang patuh dan ta'at terhadap segala perintahNya.

*Ketiga*, Iman kepada kitab-kitab Allah SWT merupakan bentuk iman yang diwujudkan dengan membenarkan bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab kepada rasul utusannya untuk diamalkan dan diajarkan kembali kepada umatnya. *Keempat*, Iman kepada Rasul-rasul Allah merupakan bentuk iman yang diwujudkan untuk mempercayai bahwa Allah SWT telah memberikan utusanNya yaitu para Rasul untuk

---

<sup>28</sup> Abdul Aziz Daklan, *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996)

mengajarkan, memberikan teladan serta membimbing umat manusia menuju jalan yang benar.

*Kelima*, Iman kepada hari akhir merupakan bentuk iman untuk mempercayai bahwa akan ada hari akhir dimana tak seorang pun yang tahu kapan akan terjadi. *Keenam*, Iman kepada qada' dan qodar, qada' artinya takdir sehingga qada' dapat diartikan sebagai takdir Allah yang telah ditentukan dan dituliskan di lauhud mahfuz jauh sebelum kita dilahirkan didunia. Sedangkan qodar adalah bentuk terjadinya ketetapan Allah yang telah dituliskan sebelumnya, sehingga kita wajib mempercayai dan meyakini bahwa Allah telah merencanakan dan menetapkan atas takdir manusia.<sup>29</sup>

#### b. Syariah

Syari'ah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Syari'ah sendiri terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah.<sup>30</sup> Ibadah disini dalam artian khas (*thaharah, shalat, as-shoum, zakat, dan haji*), dan muamalah dalam artian luas (*al-qanun al-khasl/ hukum perdata dan al-qanun al-'am/hukum publik*).

#### c. Akhlak

<sup>29</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 90.

<sup>30</sup> Asmuni Syukir, *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1998), 62.

Akhlak merupakan budi pekerti, adat kebiasaan, *murū'ah* (tabiat) dan perangai yang tertanam dalam diri seseorang. Secara terminologi akhlak merupakan tabiat atau kondisi batin seseorang yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku.<sup>31</sup> Akhlak kepada Allah yaitu bentuk akhlak yang menunjukkan ridho dan ikhlasnya seorang umat manusia terhadap ketentuan, hukum-hukum serta perintah Allah SWT dengan lapang dada tanpa mengeluh dan menyesalinya dan akhlak kepada manusia merupakan bentuk sikap, perilaku dan ucapan antara manusia dengan orang lain secara baik dan dengan etika yang telah diajarkan.

Pesan dakwah terdiri dari ajaran islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya baik termaktub dalam Al-Qur'an maupun As-sunnah. Adapun karakteristik pesan dakwah antara lain yaitu:

a. Orisinal dari Allah SWT (*Annahu Min 'Indillah*)

Bahwa pesan dakwah islam benar-benar berasal dari Allah SWT. Allah SWT menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk selanjutnya wahyu tersebut diajarkan atau diserukan kepada umat manusia agar manusia menuju jalan kebenaran. Segala keyakinan, filsafat, aliran, pemikiran, atau ideologi yang

---

<sup>31</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 33.

bertentangan dengan ajaran islam tidak akan memberikan kemaslahatan bagi kehidupan manusia.<sup>32</sup>

b. Mudah

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam proses dakwah karna hal tersebut merupakan salah satu tujuan syariat Islam yakni memberikan kemudahan kepada sesama. Kemudahan ini bisa diartikan tidak memilih milih hukum yang sifatnya ringan dan mudah saja akan tetapi merata dan tidak bertentangan dengan hukum dan kaidah syariat Islam.<sup>33</sup>

c. Seimbang

Seimbang atau rasionalitas adalah ajaran islam memberikan keseimbangan yang merupakan posisi ditengah-tengah dua kecenderungan. Yang mana ajaran islam manusia terkadang dilingkupi oleh nafsu keserakahan sehingga ada manusia lain yang tertindas, untuk itu islam memberikan solusi dengan kewajiban berzakat. Dengan ini ajaran islam memberikan keseimbangan supaya setiap manusia dapat menikmati segala pemberian Allah SWT dengan adil.<sup>34</sup>

d. Universal

---

<sup>32</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: JI.Tambra Raya, 2004), 291.

<sup>33</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 146.

<sup>34</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: JI.Tambra Raya, 2004), 292.

Universal artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Sesungguhnya ajaran islam tidak memilah masalah mana yang harus dipilih karena hakikatnya setiap permasalahan manusia dijelaskan dalam ajaran islam.<sup>35</sup>

e. Membawa Kebenaran

Unsur kebenaran dalam pesan dakwah merupakan hal utama yang harus terkandung dalam pesan yang disampaikan pada proses dakwah dan kebenaran yang dimaksud adalah kebenaran yang berasal dari Allah SWT yang telah tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>36</sup>

#### 4. Metode Dakwah (*Thariqoh*)

Metode dakwah adalah berasal dari bahasa Yunani asal kata *methodos* berarti jalan. Secara istilah metode dakwah adalah segala cara menegakkan syariat Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kehidupan baik di dunia maupun di akhirat dengan menjalani syariat Islam secara murni dan konsekuen. Ada ungkapan bijak *Al-Thariqoh Ahammu Min Al-Maddah*, metode lebih baik daripada materi.

Samsul Munir Amin membagi metode dakwah menjadi tiga macam, yaitu metode dakwah bil lisan, bil qalam dan bil hal.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid.*,

<sup>36</sup> *Ibid.*,

<sup>37</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Amzah, Jakarta: 2009), 10-12.

a. Metode Dakwah Bil Lisan

Metode dakwah bil lisan, yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan yaitu dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, dan nasihat. Metode ceramah nampaknya sudah sering dilakukan oleh da'`i, baik ceramah di majelis taklim, khutbah jumat dan pengajian. Dalam perkembangannya dakwah bil lisan dapat menggunakan teori komunikasi modern dengan mengembangkan melalui media penyiaran.

b. Metode Dakwah Bil Qalam

Dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah SWT lewat seni tulisan. Maka dari itu jadilah dakwah bil qalam sebagai konsep dakwah melalui pena yaitu dengan membuat tulisan. Menyangkut tulisan, dakwah bil qalam bisa diidentikan dengan istilah da'`wah bil khitabah (dakwah melalui tulisan). Seiring perkembangan jaman kini metode dakwah bil qalam dapat dikembangkan melalui media masa salah satunya adalah media sosial.

c. Metode Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata di mana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata. Dakwah bil hal adalah dakwah yang mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar penerima dakwah (mad'`u) mengikuti jejak dan hal ikhwal da'`i (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada penerima dakwah. Pada saat



pertama kali Rasulullah SAW tiba di kota Madinah, beliau mencontohkan dakwah bil hal ini dengan mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan Kaum Anshor dan Kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiah. Seiring perkembangan jaman kini metode dakwah bil hal dapat dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan untuk saling tolong menolong sesama umat manusia salah satunya adalah kegiatan amal.

Sedangkan dalam Al-Qur'an disebutkan ada tiga metode yang harus dijalankan oleh seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u yaitu, berdakwah dengan hikmah, berdakwah dengan *Mau'idzah al-Hasanah* (pelajaran yang baik), dan berdakwah dengan *Al-Mujadallah*.

a. Metode Hikmah

Metode hikmah yang terpenting adalah mengajak atau menyampaikan ajaran agama yang dapat mendorong dan merangsang orang untuk menjalankan nilai-nilai atau ajaran agama. Dakwah sebaiknya mendorong orang untuk memperbaiki diri dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik, dan seterusnya. Hal ini tidak akan berjalan dengan mudah karena da'i harus memahami pengetahuan secara mendalam tentang orang yang didakwahi agar dapat memberikan pesan dan motivasi. Tentu saja cara memberikan pesan dan motivasi setiap orang itu berbeda sehingga perlu memikirkannya dengan pengetahuan.

b. Metode *Mau'idzah al-Hasanah*

Dakwah dengan metode *mau'idzah al-hasanah* digunakan untuk menghadapi golongan awam yang belum dapat berpikir secara kritis. Dakwah dengan cara ini berupa nasehat-nasehat, anjuran ataupun didikan-didikan yang mudah dipahami. Ketika dakwah dilaksanakan dengan tutur kata yang baik maka akan memunculkan simpati objek dakwah dan mengetuk hati mereka untuk mengikuti ajaran dakwah. Agar setiap kata-kata diikuti sasaran dakwah maka tingkah laku seorang da'i harus merupakan contoh teladan yang baik bagi orang lain.

c. Metode *Al-Mujadallah*.

*Al-Mujadallah* bermula dari kata "*jadala*" yang berarti memintal, menjalin, menganyam dan ketika mengikuti *wazan fā'ala* maka menjadi *jādala* yang berarti berdebat atau berbantah. Secara istilah berarti upaya bertukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergi, tanpa adanya permusuhan dan perselisihan di antara keduanya. Dakwah dengan *Al-Mujadallah Billati Hiya Ahsan* ialah dakwah yang tidak mengandung unsur pertikaian, kelicikan, kebencian, dan kejelekan sehingga mendatangkan ketenangan dan kelegaan bagi da'i. Tujuan perdebatan bukanlah untuk kemenangan, melainkan penerimaan dan penyampaian kepada kebenaran.

## 5. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Media dalam berdakwah merupakan unsur penting dalam dakwah karena sangat menunjang kegiatan dakwah. Media dakwah merupakan sarana atau alat yang menghubungkan antara juru dakwah dan penerima dakwah dalam upaya menyampaikan materi dakwah. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima:

- a. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- b. Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, e-mail, sms), spanduk dan lain-lain.
- c. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audio visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, OHP, internet, dan sebagainya.
- e. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata mencerminkan ajaran Islam, yang sempat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.<sup>38</sup>

#### **6. Efek Dakwah (Atsar)**

Atsar (efek) dakwah yaitu *feedback* dari proses dakwah. Atsar sering disebut dengan umpan balik dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para dai. Sebenarnya akibat yang diinginkan dalam dakwah itu adalah terwujudnya umat yang berjalan

---

<sup>38</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 3.

diatas jalan Allah SWT ke arah yang islami. Namun atas pengaruh waktu dan tempat, serta strategi yang digunakan para da'i belum tentu tujuan tadi itu bisa tercapai.

Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective action*) demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

### C. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi berasal dari istilah bahasa Yunani, yang aslinya berarti “seni sang jenderal” atau “kapal sang jenderal”. Pemakaian istilah tersebut dikenal sejak Perang Dunia II, dimana pada saat itu kata strategi dibedakan dari istilah relasinya yang dikenal dengan sebutan taktik. *Webster's New Twentieth Century Dictionary* menyatakan bahwa taktik menunjukkan hanya pada kegiatan mekanik saat menggerakkan benda-benda, sedangkan strategi merupakan cara pengaturan untuk melaksanakan taktik itu.<sup>39</sup>

Dalam perspektif psikologi, strategi dianggap sebagai metode pengumpulan informasi dan pengorganisasiannya, sehingga bisa menaksir

---

<sup>39</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

suatu hipotesis. Yang artinya strategi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara terpusat dan hati-hati sehingga bisa memilih dan memilah tindakan-tindakan yang lebih efektif untuk mencapai suatu tujuan.<sup>40</sup> Sedangkan dari kegiatan komunikasi, Effendi mengartikan strategi sebagai perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan, tidak hanya sebagai peta jalan yang harus ditempuh tetapi juga berisi taktik operasionalnya yang harus didukung teori karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya.<sup>41</sup>

Strategi dakwah sendiri merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu:<sup>42</sup>

1. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, 81

<sup>41</sup> M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), 351.

<sup>42</sup> *Ibid.*, 349

Tujuan dakwah sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu tujuan utama (umum) dan tujuan khusus (perantara). Tujuan utama ialah arah semua kegiatan dakwah yakni perubahan sikap dan perilaku objek dakwah sesuai dengan dakwah Islam yang disampaikan. Tujuan khusus merupakan perincian dari tujuan umum. Maksudnya agar dalam pelaksanaan dakwah dapat jelas diketahui ke mana arahnya, ataupun jenis kegiatan yang akan dilakukan, kepada siapa berdakwah, dengan cara bagaimana dan sebagainya secara terperinci. Salah satu contohnya yakni tujuan *da'i* berdakwah mengajak masyarakat di desa yang sudah memeluk Islam untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Tujuan utama ini secara operasional dapat dibagi menjadi beberapa tujuan khusus: menganjurkan dan menunjukkan perintah Allah SWT, menunjukkan larangan-larangan, menunjukkan keuntungan bagi yang bertaqwa, dan menunjukkan ancaman Allah.

Menurut Al-Bayanuni, strategi dakwah ialah proses perencanaan, penyusunan, dan ketetapan yang dirumuskan untuk menyampaikan ajaran islam dengan menyusun cara-cara penerapan sistem dakwah.<sup>43</sup> Al-Bayanuni juga membagi strategi yang bisa digunakan *da'i* dalam berdakwah menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-'athifi*) adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil

---

<sup>43</sup> Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, 45.

dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang dikembangkan dari strategi ini. Bila dakwah di era digital yang objeknya secara umum maka bahasa yang digunakan harus renyah, mengalir, energik, dan mudah dipahami serta diberi sedikit lelucon namun inti pesan dakwah tetap tersampaikan dengan baik. Metode-metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para mualaf, orang-prang miskin, anak-anak yatim, dan lain sebagainya.

2. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*) yaitu strategi dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. Penggunaan strategi rasional ini untuk menghadapi argumentasi para pemuka Yahudi yang terkenal akan kecerdikannya. Strategi rasional ini juga dapat diterapkan di era digital untuk mengajak *mad'u* berpikir mengenai berbagai fenomena saat ini.
3. Strategi Indriawi (*al-manhaj al-hissi*) juga dapat dinamakan sebagai strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Strategi ini didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan.

Diantara metode yang dihimpun oleh strategi ini yaitu praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.

Dalam dakwah kelembagaan, perencanaan yang strategis paling tidak berisi analisis SWOT yaitu *Strength* (keunggulan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman) yang dimiliki atau dihadapi organisasi dakwah. Keunggulan dan kelemahan lebih bersifat internal yang terkait dengan keberadaan strategi yang ditentukan, ketika strategi tersebut dihubungkan dengan pendakwah maupun mitra dakwah (eksternal) maka akan menimbulkan ancaman maupun peluang. Dengan begitu strategi dakwah membutuhkan penyesuaian yang tepat yakni dengan memperkecil ancaman dan memperbesar keunggulan dan peluang. Adapun strategi dakwah yang bijaksana antara lain:

1. Bijak dalam mengenal golongan.
2. Bijak dalam memilih saat harus bicara dan saat harus diam.
3. Bijak dalam mengadakan kontrak pemikiran dan mencari titik pertemuan sebagai tempat bertolak untuk maju secara sistematis.
4. Bijak tidak melepaskan *shibghah*.
5. Bijak dalam memilih dan menyusun kata yang tepat.
6. Bijak dalam cara perpisahan.
7. Bijak dengan arti keteladanan yang baik (*uswatun hasanah dan lisan al-hal*).

#### **D. Pengertian Tik Tok**



Pada awalnya Tik Tok memiliki nama Douyin hingga akhirnya menjadi salah satu platform global dan mengganti namanya menjadi lebih menarik yakni Tik Tok. Tik Tok adalah sebuah platform berbagi video musik dari Tiongkok yang sekaligus menjadi media sosial masa kini. Aplikasi ini mulai diluncurkan pada September 2016, terhitung sejak saat itu aplikasinya mulai mendunia sampai sekarang. Saat ini Tik Tok menjadi salah satu aplikasi yang sangat populer di dunia bahkan di Indonesia saja penggunaannya sangat beragam, mulai dari pengguna individu atau perorangan sampai corporate atau perusahaan, dari kalangan rakyat biasa hingga artis dan politisi semuanya menggunakan aplikasi ini.<sup>44</sup>

Aplikasi Tik Tok diluncurkan oleh Zhang Yimin yang juga merupakan pendiri Toutiao sebuah platform berita dan informasi. Setelah diluncurkan aplikasi ini juga langsung masuk ke Indonesia. Kala itu aplikasi Tik Tok juga berhasil mengambil perhatian dan terbukti sempat viral di tahun 2018. Akan tetapi perkembangannya tak bertahan lama. Tepat pada tanggal 3 Juli 2018 Menkominfo yang saat itu dijabat oleh Bapak Rudiantara melakukan pemblokiran pada platform ini. Alasan pemblokirannya beragam. Salah satunya adalah adanya konten negatif yang kurang bagus untuk anak-anak. Pemblokiran ini tidak berlangsung lama setelah pihak Tik Tok bernegosiasi, seminggu setelah pemblokirannya Tik Tok kembali dapat diakses. Pelepasan blokir ini diikuti dengan penerapan

---

<sup>44</sup> <https://www.jatimtech.com/apa-itu-tiktok-55750>, diakses pada 21 Januari 2022.

batasan umur pada aplikasinya. Selain itu pihak platform juga membuat kantor penghubung pemerintah dan menghapus konten-konten negatif.<sup>45</sup>

Tik Tok juga dikenal sebagai aplikasi jejaring sosial atau platform video musik dimana pengguna bisa membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. Dengan aplikasi Tik Tok pengguna dapat membuat video pendek berdurasi 15 menit yang unik dengan cepat dan juga mudah untuk dibagikan dengan teman dan ke seluruh dunia. Hingga kini karena semakin berkembangnya aplikasi ini pengguna sudah bisa membuat video dengan durasi yang lebih panjang yaitu sekitar 60 detik atau setara dengan 1 menit.<sup>46</sup>

Aplikasi Tik Tok memiliki fitur-fitur yang membantu serta mendukung penggunaannya dalam berkreasi menciptakan konten. Fitur-fitur yang dimiliki Tik Tok sebagai berikut:

#### 1. Penambahan Musik

Melihat dari pengertian Tik Tok sebagai aplikasi video musik, maka salah satu fitur utama dalam aplikasi ini adalah penambah musik. Dimana pengguna dapat menambahkan beragam jenis musik yang sesuai dengan konten yang ingin ditampilkan. Musik yang disediakanpun beragam jenis mulai dari lagu cinta, travel, hits dunia, gen 90-an, hip-hop dan lain sebagainya.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> <https://trikinet.com/post/apa-itu-tik-tok/>, diakses pada 22 Januari 2022

## 2. Filter Pada Video

Agar hasil video bertambah maksimal Tik Tok juga menyediakan fitur filter pada video untuk mengubah tone warna pada video dan juga bisa menyesuaikan tone dan rona sesuai objek video yang dibuat. Pada fitur filter ini terdiri dari portrait, landscape, food, dan vibe.

## 3. Filter Stiker Dan Efek Video

Selain itu Tik Tok juga menyediakan 5 kategori efek yang dapat membantu pengguna dalam menyempurnakan video, diantaranya ialah efek visual, efek stiker, efek transition, efek split, dan juga pewaktu. Sedangkan dalam filter stiker pengguna dapat menemukan beragam pilihan seperti hot, classic, selfie, hair, funny, interactive, heart, vlog, animal, dan glasses. Dengan adanya filter ini video menjadi terkesan lebih kreatif.

## 4. Filter Voice Changer

Tidak hanya dapat menambahkan musik yang pengguna inginkan. Tik Tok juga menyediakan fitur pengubah suara dalam videonya yang disebut dengan *voice changer* ini. Caranya pun sangat mudah, pengguna hanya perlu merekam atau memilih video dari galeri *smartphone* kemudian pilih fitur *voice effect*. Dalam fitur *voice effect* pengguna bisa merubah suaranya menjadi suara robot, tupai, bariton, mic, megaphone, battery dry, elektro, paduan suara dan lain sebagainya.

#### 5. Filter Beautify

Bagi pengguna yang ingin tampil lebih menarik atau ingin tampil lebih percaya diri disetiap konten yang dibuat. Tik Tok menyediakan fitur beautify yang mana fitur ini dapat membantu membuat wajah para pengguna terlihat jauh lebih cantik, lebih tampan bahkan terlihat lebih unik.

#### 6. Filter Auto Captions

Fitur ini merupakan salah satu fitur baru yang disediakan oleh aplikasi Tik Tok. Fitur ini membantu pengguna Tik Tok dalam menyertakan subtitle yang secara otomatis langsung dikerjakan oleh aplikasi. Fitur ini bertujuan untuk mempermudah semua orang saat menikmati vidio yang ditampilkan oleh Tik Tok tanpa terhalang perbedaan bahasa terlebih bagi mereka yang memiliki kesulitan mendengar.

#### 7. Filter Hapus Komen dan Blokir Pengguna Secara Massal

Belum lama ini Tik Tok juga memperkenalkan fitur baru yang dapat memungkinkan pengguna lebih mudah menghalau bullying. Demi menghalau hal-hal yang tidak diinginkan oleh individual pengguna, kreator Tik Tok bisa memilih 100 komentar atau akun pengguna lainnya untuk dihapus atau diblokir.

#### 8. Filter Live

Sama halnya dengan media sosial lainnya, Tik Tok juga memiliki fitur live yang dapat digunakan oleh penggunanya. Namun pada aplikasi Tik Tok tidak semua pengguna Tik Tok bisa menggunakan fitur ini.

Pasalnya hanya pengguna yang memiliki minimal 1000 followers yang bisa melakukan live di Tik Tok.

#### 9. Fitur Tik Tok Shop

Aplikasi Tik Tok sebagai aplikasi yang memiliki pengguna yang sangat banyak membuat aplikasi ini telah mengembangkan bisnisnya keranah *ecommerce* dengan merilis fitur Tik Tok Shop. Melalui fitur ini pengguna bisa langsung berbelanja atau menjual produk masing-masing tanpa berpindah aplikasi. Penggunaanya pun tidak jauh berbeda dengan aplikasi *e-commarce* lainnya.

#### 10. Fitur Optimasi Iklan Tik Tok

Dengan banyaknya pengguna yang dimiliki menjadikan durasi penggunaan aplikasi Tik Tok lebih lama. Durasi penggunaan yang lebih lama membuat Tik Tok cocok digunakan sebagai media iklan. Dengan fitur ini *content creator* bisa menyebarkan konten iklan lebih mudah seperti *boost post* video Tik Tok serta promosi dengan penyajian iklan diawal saat membuka aplikasi Tik Tok.

## BAB III

### PAPARAN DATA STRATEGI DAKWAH USTADZ SYAM MELALUI MEDIA TIK TOK

#### A. Biografi Ustadz Syam El Marusy

Ustadz Syamsuddin Nur Makka atau yang lebih akrab dikenal dengan nama Ustadz Syam Elmarusy berasal dari Maros, Sulawesi Selatan, lahir pada tanggal 15 September 1992. Awalnya Ustadz Syam merupakan penulis naskah ceramah untuk ustadz Maulana pada salah satu program acara Tv “Islam Itu Indah”. Perjalanan karir ustadz Syam mulai berkembang ketika ustadz Maulana menjalankan ibadah umroh. Ustadzah Oky Setiana Dewi yang ditugasi sebagai pengganti ustadz Maulana meminta ustadz Syam untuk membantu memberikan ceramah. Mulai saat itulah nama ustadz Syam semakin dikenal oleh khalayak, hal ini dikarenakan pada saat berceramah ustadz Syam mengemas penampilannya dengan gaya yang gaul serta bahasa yang ringan dan lebih mudah diterima. Dengan gaya tausyiah yang mudah diterima karena lebih cenderung ke suatu gaya anak muda saat ini, maka tidak heran jika ustadz Syam memiliki banyak penggemar dari kalangan remaja.

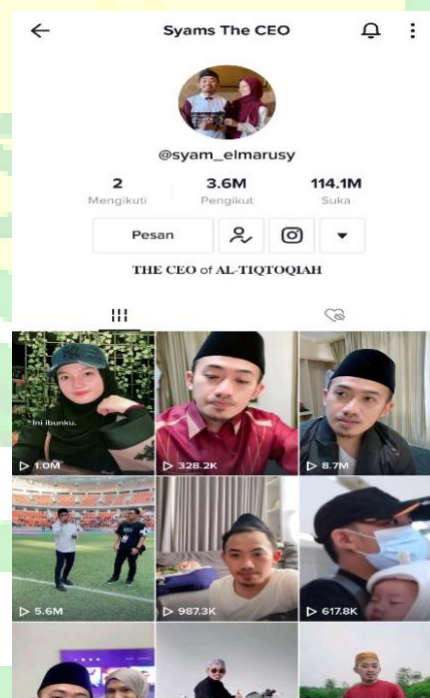
Ustadz Syam memilih menempuh pendidikan di pesantren selama 6 tahun karena dari kecil sudah bercita-cita menjadi pendakwah. Setelah keluar dari pesantren ustadz Syam memilih melanjutkan program magisternya di Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ). Sebelum namanya terkenal menjadi seorang pendakwah, ustadz Syam merupakan seorang Imam di

Masjid Kubah Emas Dian Al-Mahri yang terletak di Depok. Hingga pada tanggal 12 Maret 2021 ustadz Syam telah resmi melangsungkan pernikahannya dengan Jihan Salsabila, yang merupakan seorang selebgram berasal dari Batam. Melalui perkenalan yang singkat lewat media sosial Tik Tok ustadz Syam dengan berani mengajak Jihan berkenalan dan menuju kepada hubungan yang serius. Setelah melewati satu tahun pertama biduk rumah tangga ustadz Syam dan istri telah dikarunia seorang anak laki-laki bernama Barakka Syamil Athaillah yang lahir di bulan penuh berkah yaitu 27 Ramadhan 1443 H atau 29 April 2022. Hal ini menjadi hadiah terindah untuk Ustadz Syam dan istri.

## **B. Akun Tik Tok Ustadz Syam Elmarusy**

Di era *millenial* ini, media seperti Tik Tok sangat banyak sekai peminatnya, baik dari kalangan anak muda sampai dewasa. Memiliki akses yang mudah dijangkau dimanapun dan kapanpun menjadi salah satu poin menarik pada *platform* tersebut. Terdapat berbagai macam jenis akun yang terdapat di Tik Tok, mulai dari akun *beauty, food, travelling, dance* dan lain sebagainya. Selain akun-akun tersebut Tik Tok juga menjadi media dakwah bagi para pendakwah muda, salah satunya yaitu ustadz Syamsuddin Nur Makka, yang semakin terkenal saat Ia mulai melakukan inovasi baru dengan cara memanfaatkan media sosial Tik Tok sebagai media dalam menyampaikan ajaran-ajaran islam. Melalui akun pribadinya @Syam\_elmarusy yang memiliki 3,6 juta pengikut, 114,1 juta suka dan 522

vidio, ustadz syam membagikan kajian-kajian dakwah yang dapat menarik banyak penonton, hal ini dikarenakan pesan yang disampaikan oleh ustadz syam menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dengan tema yang ringan yaitu permasalahan-permasalahan yang kerap ditemui dalam khalayak. Menariknya banyak postingan dakwah yang diunggah merupakan pertanyaan atau permasalahan yang sedang dialami oleh seseorang yang kemudian orang tersebut bertanya kepada akun @Syam\_elmarusy dan dijawab sesuai dengan syari'at islam. Sebelumnya ustadz Syam juga sudah aktif berbagi konten dakwah melalui media sosial *Facebook*, *Instagram*, *Dan Youtube*.

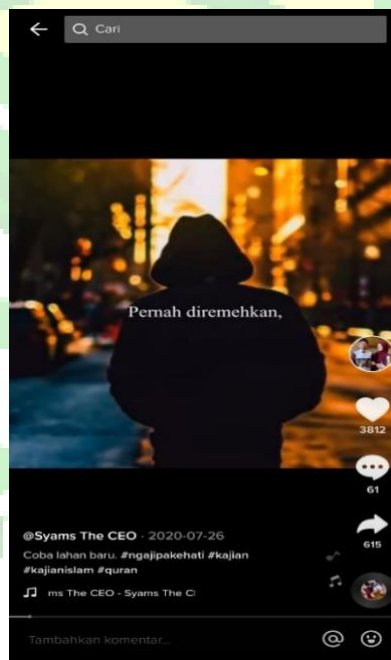


**Gambar 3.1** Profil Akun Tik Tok @Syam\_elmarusy

Ustadz Syam mengunggah Video Tik Tok pertama kali pada tanggal 26 Juli 2020 yang diberi judul yaitu *insecure*. Dalam video tersebut ustadz



Syam masih menggunakan ilustrasi teks yang diiringi dengan suara ustadz Syam sendiri yang menjelaskan tentang *bullying* dan *insecure* yang sering terjadi di lingkungan sekitar. dengan caption “coba lahan baru” yang disertai dengan hastag #ngajipakehati #kajian #kajianislam dan #quran. Dalam video tersebut ustadz Syam sudah mendapatkan 3812 suka, 61 komentar serta 615 kali dibagikan. Dari awal memasuki dunia aplikasi Tik Tok ustadz Syam sudah mampu menarik minat masyarakat. Pada *platform* ini, ustadz Syam diberi gelar *The CEO of Al-Tiqtoqiah*. Salam pembuka yang khas membuat ustadz Syam diberi gelar tersebut. Jadi pada setiap awal video ustadz Syam selalu menyapa *viewers* dengan sapaan *assallamu'alaikum, anyyonghaseo jama'ah al-tiqtoqiah ku yang terlope-lope*. Hal ini menjadi ciri khas ustadz Syam ketika akan menyampaikan dakwah melalui media Tik Tok.



**Gambar 3.2** postingan pertama akun @syam\_elmarusy

Cara berdakwah ustadz Syam yang variatif dan pelan-pelan mendapat banyak respon positif dari para pengguna Tik Tok lainnya. Adapun cara-cara dakwah yang digunakan dalam konten Tik Tok ustadz Syam sebagai berikut:

### 1. Story Telling

Salah satu metode atau cara yang dilakukan oleh ustadz Syam dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah adalah dengan bercerita (*story telling*) yang disertai dengan gerakan tangan, kualitas vokal yang jelas dan mimik muka.

### 2. Motivasi

Pada setiap video dakwah ustadz Syam terdapat kata-kata motivasi yang biasanya terletak pada bagian awal, tengah, atau akhir video. Penyampainnya yang pelan-pelan tanpa adanya paksaan dan intonasi suara yang lembut mampu menarik minat mad'u untuk terus melihat dan menanti video dakwah ustadz Syam.

### 3. Menjawab Komentar

Salah satu fitur menarik yang disediakan Tik Tok adalah dapat membalas komentar dengan video Tik Tok. Adanya fitur ini memberikan ruang untuk pengguna lain sebagai tempat untuk bertanya dan menanggapi mengenai apa yang tengah dibahas. Ustadz Syam menggunakan fitur ini untuk dijadikan sebagai ruang diskusi sekaligus pembahasan dalam beberapa konten yang diunggahnya.

#### 4. Stitch Video

Stitch video merupakan fitur yang disediakan oleh Tik Tok. Fitur ini dapat mengutip video dari akun sebelumnya yang menyertakan *link credit* menuju akun pemilik video tersebut. Ustadz Syam menggunakan fitur ini dalam membuat konten Tik 66 Toknya dengan tujuan mengurai masalah pada beberapa konten yang mengandung permasalahan agama.

### C. Tik Tok Sebagai Media Dakwah Islam

Dakwah dengan berbagai dinamika yang melingkupinya membutuhkan kreativitas dan inovasi yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang konsep *al Islamu sholih likulli zaman wa makan* (Islam sesuai dengan kondisi waktu dan tempat) merupakan prinsip yang dipegang para da'i dalam mengemban tugas sucinya.<sup>47</sup> Akses dan pengetahuan terhadap sumber-sumber teknologi yang ada perlu menjadi perhatian para da'i. Tidak hanya menguasai ilmu agama dan ilmu umum, tetapi juga media yang menjadi alat dan sarana dalam menyampaikan dakwah islam. Salah satu teknologi yang menjadi trend dakwah pada era saat ini adalah internet dan sarana aplikasi yang tersedia seperti aplikasi Tik Tok yang marak digunakan oleh masyarakat saat ini dari semua kalangan.

---

<sup>47</sup> Adi Wibowo, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital," Jurnal Islam Nusantara 3, no. 2 (2019): 339–56.

#### D. Hubungan antara Masyarakat dengan Tik Tok

Tik Tok menjadi salah satu *platform* yang sangat digemari oleh masyarakat semenjak 2020. Aplikasi *platform* video pendek yang diluncurkan oleh Zhang Yiming ini awalnya hanya digunakan oleh kalangan remaja, tapi semenjak adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan semua orang untuk diam di rumah, membuat Tik Tok digunakan oleh semua kalangan dari anak-anak hingga dewasa. Terbukti hingga saat ini Tik Tok sudah lebih dari 500 juta orang mengunduh Tik Tok dan mempunyai *rating* 4,4 dengan 12 juta ulasan. Ketertarikan masyarakat dengan Tik Tok tersebut yang pada akhirnya dimanfaatkan sebagai peluang berbisnis maupun memberikan informasi edukatif.

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tik Tok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan, atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai, dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek: <sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok*, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2 (2018), 78.

## 1. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tik tok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tik Tok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tik Tok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi tik tok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatif nya juga penggunaan aplikasi tik tok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.<sup>49</sup>

## 2. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tik Tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah

---

<sup>49</sup> Agis Dwi Prakoso, *Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru kecamatan Sukarame*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020).

mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tik Tok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tik Tok, bahkan sampai menjadi penggunanya.

Maka dengan adanya faktor-faktor tersebut, ustadz Syam memahami adanya ketertarikan masyarakat dengan Tik Tok membawa keuntungan untuk menyebarkan dakwah islam. Namun tidak hanya ustadz Syam yang memanfaatkan Tik Tok sebagai media dakwah. Solusi dari ustadz Syam yakni dalam video-video postingannya, ustadz Syam mengkomunikasikan konsep agama secara runtun. Dimulai dari pendahuluan, isi atau inti konten, dan penutup. Penggunaan sapaan yang menarik dan bahasa yang mudah dan ringan membuat *mad'u* merasa nyaman dan merasa dirangkul. Sedangkan saat masuk ke inti konten, ustadz Syam menyampaikan secara ringkas, jelas dan mudah difahami sehingga membuat *mad'u* dapat menerima pesan dakwah dengan mudah. Dan dibagian penutup ustadz Syam menambahkan kesimpulan tentang video yang telah dibuat dan juga sedikit memberikan motivasi serta ajakan kepada *mad'u*. Dengan demikian konten ustadz Syam dapat mengkomunikasikan konsep agama kepada *mad'u* dengan cara yang baik karena sesuai dengan aturan yang berlaku.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy

Dakwah sendiri dapat dikatakan sebagai proses ajakan atau penyampaian nilai-nilai keislaman. Dalam berdakwah, strategi juga merupakan hal yang sangat penting. Strategi dibutuhkan agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Strategi digunakan juga untuk menjangkau sasaran dakwah. Adanya strategi dapat menjadi acuan agar proses penyampaian dakwah dapat berjalan dengan baik. Begitu pula yang dilakukan oleh ustadz Syamsuddin Nur Makka atau biasa disebut ustadz Syam yang menyampaikan dakwahnya melalui media sosial Tik Tok dengan akun @Syam\_elmarusy. Ditengah-tengah arus yang mengalir di media sosial Tik Tok, baik positif atau negatif dari berbagai konten yang diunggah, Ustadz Syam hadir untuk menyajikan nilai-nilai keislaman.

Dalam penelitian ini, guna mengetahui strategi dakwah yang digunakan oleh akun @Syam\_elmarusy hingga bisa menjangkau masyarakat dan bertahan di tengah arus media sosial untuk terus menyampaikan ajaran-ajaran keislaman, maka peneliti menggunakan strategi dakwah sesuai yang diungkapkan oleh Al-Bayanuni, Ia membagi strategi *da'i* dalam berdakwah menjadi tiga bentuk, yaitu strategi

sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*), strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*).<sup>50</sup>

Pada bab sebelumnya, juga terdapat bentuk dakwah dari Samsul Munir Amin yang diterapkan oleh ustadz Syam dalam penyampaian dakwahnya. Bentuk dakwah tersebut terbagi menjadi tiga yakni, dakwah bil lisan, dakwah bil qalam, dan dakwah bil hal. Disini peneliti mengambil dua metode berdasarkan bentuk dakwah pada akun Tik Tok @Syam\_elmarusy yakni, bentuk *dakwah bil lisan*, *dakwah bil qalam*, dan *dakwah bil hal*. Tentunya sebagai seorang *da'i* memiliki ciri khusus dalam berdakwah, dalam memenuhi syarat strategi dakwah pada akun Tik Tok @Syam\_elmarusy, peneliti menguraikan bahwa:

## **1. Bentuk-bentuk Dakwah Ustadz Syam**

### **a. Dakwah Bil Lisan**

#### **1) Penggunaan Bahasa**

Pendakwah atau *da'i* membutuhkan ketepatan dalam memilih kata untuk mencapai apa yang dimaksudkannya, agar memperoleh gagasan atau pemikiran yang sama pada imajinasi pendengar atau *mad'u*. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan, pandai melihat fenomena yang berkembang di tengah objek dakwah, juga latar belakang *social cultural* *mad'u*.

---

<sup>50</sup> Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Dakwah*, 45.



Selain itu, Ustadz Syam dalam berdakwah sangat memperhatikan bahasa agar tidak menyinggung perasaan umat beragama, suku, dan golongan yang sesuai dengan prinsip dan etika dalam berdakwah. Hal ini agar lebih mendekati kebutuhan objek dakwah dan membangkitkan spirit keagamaan mereka. Generasi muda yang sedang berada dalam masa pencarian identitas akan merasa terancam identitasnya apabila diperlakukan secara keras dan kasar, sehingga sebagai mekanisme pembelaan diri ia akan memperlihatkan pembangkangan.

Penggunaan bahasa yang ringan dengan kalimat-kalimat sapaan dan slogan yang sering digunakan *da'i* membuat *mad'u* tetap asyik menonton video hingga akhir. Sebagai contoh, Video Tik Tok akun @syam\_elmarusy pada tanggal 03 Februari 2022 :



**Gambar 4.1 Postingan 03 Februari 2022**

Video dengan 114.8 ribu suka, 2072 komentar, yang memiliki jumlah tayang 812,7 ribu, dengan 1552 kali disimpan dan 789 kali dibagikan. Berdasarkan pemaparan materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz Syam, yakni membahas tema tentang huruf ب yang masuk ke dalam huruf qalqalah sehingga pelafalan huruf ب harus ada e`. Seperti biasa diawal video ustadz Syam akan menyapa *mad'u* dengan ciri khasnya yaitu “*Annyeonghaseo*” yang mempunyai arti hallo atau hai, kemudian “*Massaul Khair*”, atau “*Shobahul Khoir*”, yaitu ucapan salam pembuka dalam bahasa arab, kemudian “*jamaah al-tiq-toqiah ku yang terlopelope*”. Sedangkan pada inti video Ustadz Syam memberikan contoh pelafalan huruf ب yang baik dengan melantunkan Surah Al-lahab.

Adapun huruf qalqalah terdiri dari ب ج د ط ق. Pembahasan materi pada video Tik Tok ustadz Syam tersebut menggunakan kiasan *cilukba* yang biasa digunakan untuk menghibur anak kecil namun dikemas dengan baik oleh ustadz Syam untuk menjelaskan pelafalam huruf ب sesuai kaidah *makharijul huruf*. Video dengan caption Jeelook ب disertai dengan hastag khas ala ustadz Syam #altiqtoqiah menuai banyak komentar dan kritikan dari khalayak umum maupun *followers* akun @syam\_elmarusy.

## 2) Tema yang Menarik

Pemilihan tema konten harus didesain sesuai dengan topik yang kekinian dan aktual. Kesesuaian dengan topik aktual dapat

menaikkan video karena algoritma unik Tik Tok membuat video ditempatkan di halaman utama ketika video sesuai keinginan dan kesukaan *viewers*. Penempatan di halaman utama memiliki peluang lebih besar mendapatkan *viewers* tinggi.

Penyajian materi yang sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi disekitar dan tertuju kepada hal-hal syariah dalam islam membuat akun @syam\_elmarusy diminati banyak khalayak. Seperti postingan pada tanggal 02 April 2022 sebagai berikut;



**Gambar 4.2 Postingan 02 April 2022**

Konten Tik Tok akun @syam\_elmarusy tersebut telah mencapai jumlah tayang 3 juta kali ditonton, 353,4 ribu suka, 1682 komentar, serta 17,2 ribu kali disimpan dan 11,4 ribu dibagikan. Dalam video tersebut ustadz Syam yang ditemani oleh sang istri menjelaskan tentang rukun puasa ada dua yaitu niat dan menahan.

Setiap malam wajib untuk membaca niat jadi sebelum imsa' hendaknya kita sudah membaca niat terlebih dahulu, namun khawatirnya saat malam kita lupa atau ketiduran maka ada alternatif berniat puasa 1 bulan penuh, yang bacaannya sebagai berikut

نَوَيْتُ صَوْمَ جَمِيعِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ تَقْلِيدًا لِلْإِمَامِ مَالِكٍ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Aku niat berpuasa di sepanjang bulan Ramadhan tahun ini dengan mengikuti Imam Malik, fardhu karena Allah”

Selain menjelaskan tentang rukun puasa, ustadz Syam juga memberikan alternatif dalam menjalankan rukun tersebut dengan mengikuti pendapat Imam Malik yang dijama' 1 bulan full. 1 bulan disini jangan dikatakan 30 hari atau 29 hari karena 1 bulan itu tidak pasti tepat 30 atau 29 hari. Dalam video Tik Tok itu juga dituliskan bahwa pembacaan niat puasa boleh dilakukan dengan bahasa Indonesia.

## b. Dakwah Bil Qalam

### 1. Humor

Humor dalam dakwah menempati posisi penting. Materi yang sulit dapat dengan mudah dicerna oleh *mad'u* melalui humor. Selain untuk menarik perhatian, humor juga dapat digunakan sebagai sarana edukasi *mad'u* dan bahkan dapat dipakai sebagai alat kritik tajam terhadap ketimpangan yang terjadi di masyarakat dengan

tanpa kehilangan karakter dasarnya yang halus serta tidak provokatif. Dalam berdakwah melalui Tik Tok ustadz Syam juga menyelipkan humor seperti pada postingan tanggal 21 Maret 2022 sebagai berikut;



**Gambar 4.3 Postingan 21 Maret 2022**

Video dengan durasi 17 detik yang diunggah oleh akun @syam\_elmarusy tersebut mendapatkan 743,6 ribu suka, 3417 komentar, 11,4 ribu kali disimpan, 3603 kali dibagikan serta dengan jumlah tayang 8,6 juta. Dalam postingan akun @syam\_elmarusy tersebut bertuliskan kalimat “ pawang hujan syar’i ” disertai dengan caption “ syaratnya: ga pernah berbohong ”. selain itu ustadz Syam juga menuliskan se bait doa agar hujan lebat segera berhenti dan tidak merusak seperti banjir

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا

Artinya: “ Ya Allah, berilah hujan disekitar kami, bukan yang untuk merusak kami.”

Dalam Video Tik Tok tersebut ustadz Syam berlagak seperti pawang hujan yang lagi viral di kalangan masyarakat, dengan membawa mangkok dan tasbih yang terlilit dijari tangannya menambah gaya ustadz Syam. Maksud video tersebut ditujukan kepada mad'u, untuk menyerahkan segala sesuatu kepada Allah SWT karena semua hanya milik Allah SWT, semua yang datang pasti kembali kepada-Nya dan tidak ada makhluk yang lebih berkuasa dari-Nya. Ustadz Syam juga mengingatkan mad'u agar tidak berbohong kepada Allah SWT, pada diri sendiri dan pada orang lain. Minimal 40 hari, yang ditulis di kolom komentar.

### c. Dakwah Bil Hal

#### 1. Gaya Berpakaian

Gaya berpakaian ustadz Syam sama dengan model anak muda, berupa kemeja atau kaos dan bercelana, dipadukan dengan kopyah yang semakin menunjang gaya berpakaianya. Gaya berpakaian seperti ini mampu menarik perhatian *viewers* karena penilaian pertama mereka berada pada tampilan fisik sebelum menerima materi dakwah yang disampaikan. Gaya berpakaian ustadz Syam dengan model anak muda akan menimbulkan rasa

kedekatan dengan *viewers* sebab pengguna Tik Tok ialah generasi *millenial*. Dilain sisi ustadz Syam seakan-akan menerangkan bahwa busana muslim juga bisa menjadi tren yang keren tetapi masih mengikuti syariat islam. Inilah yang akan menimbulkan ketertarikan *viewers* ketika seorang pendakwah di tengah anak muda dengan penampilan seperti objek dakwahnya. Seperti yang dijelaskan sebagai berikut;



**Gambar 4.4 Postingan 12 April 2022**

Video yang berdurasi 15 detik tersebut, diunggah pada tanggal 12 April 2022 dengan caption di bawah postingan yaitu bulan Ramadhan tapi maksiat. Dengan jumlah tayang 601.1 ribu, 81,1 ri bu suka, 341 komentar, serta 2822 kali disimpan dan 2444 kali dibagikan. Materi dakwah ditujukan kepada pengikut akun

@syam\_elmarusy dan seluruh pengguna media sosial Tik Tok. Dalam video tersebut menjelaskan bahwa musuh terbesar seseorang yaitu nafsunya sendiri. Bulan Ramadhan mengajarkan setiap orang, jika musuh terbesar seseorang adalah dirinya sendiri. Setan dibelenggu, pintu neraka di tutup, pintu surga dibuka. Tetapi kenapa masih ada orang yang berbuat maksiat, berbuat keburukan. Maka itu bukanlah karena godaan syaiton justru itu karena godaan nafsu sendiri. Dalam video ini ustadz Syam mengingatkan mad'u untuk lebih bisa menjaga nafsu diri sendiri. Video Tik Tok tersebut mendapat banyak komentar dari mad'u, banyak dari mad'u yang menyetujui isi materi yang disampaikan oleh ustadz Syam, bahkan ada mad'u yang mengakui bahwa melawan diri sendiri merupakan jihad yang paling sulit. Adapula yang mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada ustadz Syam sebagai da'i yang telah membagikan ilmu kepada mad'u.

## 2. Optimalisasi Algoritma Tik Tok

Bagi *content creator* atau *influencer* yang tengah memulai melebarkan sayap di media sosial Tik Tok, pastinya harus memahami cara kerja algoritma Tik Tok. Hal ini dikarenakan algoritma Tik Tok memiliki pengaruh sangat tinggi dalam menilai sebuah konten video menarik sehingga layak ditampilkan diberanda FYP (For You Page). Tik Tok menilai sebuah konten video menarik berdasarkan beberapa hal sebagai berikut:



#### a. Interaksi Pengguna

Seperti algoritma Instagram, algoritma Tik Tok juga bekerja berdasarkan interaksi penggunanya. Jika pengguna sering berinteraksi dengan akun-akun lain, maka akan lebih cenderung untuk melihat konten dari akun-akun tersebut. Dalam hal ini ustadz Syam menggunakan fitur Q&A atau Tanya jawab agar *viewers* bisa langsung bertanya pada halaman profil ustadz Syam, selain itu ustadz Syam juga memanfaatkan fitur *stich* yaitu fitur yang memungkinkan *content creator* membuat sambungan video dari video milik pengguna lain. Dengan cara tersebut ustadz Syam berinteraksi dengan *viewers* atau *followers*.

#### b. Informasi Video

Informasi video disini termasuk pada *caption*, *hashtag*, dan audio yang digunakan. Penggunaan *caption* dan *hashtag* dilakukan untuk mengetahui lebih dalam konteks video yang ditampilkan, hal ini juga berguna untuk mempermudah pengguna dalam mencari video yang serupa. Ustadz Syam selalu memberikan *caption* yang sesuai dengan tema konten yang diajarkan. Selain itu ustadz Syam memiliki ciri khas tersendiri dalam menggunakan tagar atau *hashtag* yaitu *#altiqtoqiah* atau *#CEOaltiqtoqiah* serta menggunakan *hashtag* yang sedang populer di kalangan masyarakat. Dalam video konten yang dibuat ustadz Syam juga sering menggunakan audio yang sedang

viral sehingga *viewers* dapat dengan mudah menemukan konten ustadz Syam.

#### c. Setting Akun

Faktor ketiga yang mempengaruhi penyebaran konten adalah pengaturan akun, pengaturan ini digunakan Tik Tok untuk mengoptimalkan kinerja. Pada profil akun @syam\_elmarusy terdapat bio yang bertuliskan “The CEO of Al-Tiqtoqiah”, terdapat juga ikon youtube yang memudahkan *viewers* menuju ke akun youtube milik ustadz Syam. Selain hal-hal tersebut, yang paling utama dalam mendapatkan banyak *viewers* di Tik Tok sendiri adalah dari ketertarikan pengguna lain kepada konten tersebut. Jika konten ditonton sampai habis dengan durasi pendek ataupun panjang, video tetap dianggap menarik sehingga video tersebut kemudian akan diberi peringkat untuk menentukan kemungkinan preferensi dan kesukaan pengguna lain terhadap suatu konten. Dengan begitu algoritma Tik tok otomatis akan menyebarluaskan video tersebut hingga muncul di beranda FYP pengguna lain.

#### d. Konten dan Pengeditan Video

Hal lainnya yang memengaruhi cara kerja algoritma Tik Tok, yaitu hasil konten dan pengeditan video. Pengeditan video yang kreatif akan menghasilkan konten yang berkualitas. Dengan demikian, konten yang diunggah bisa menjangkau

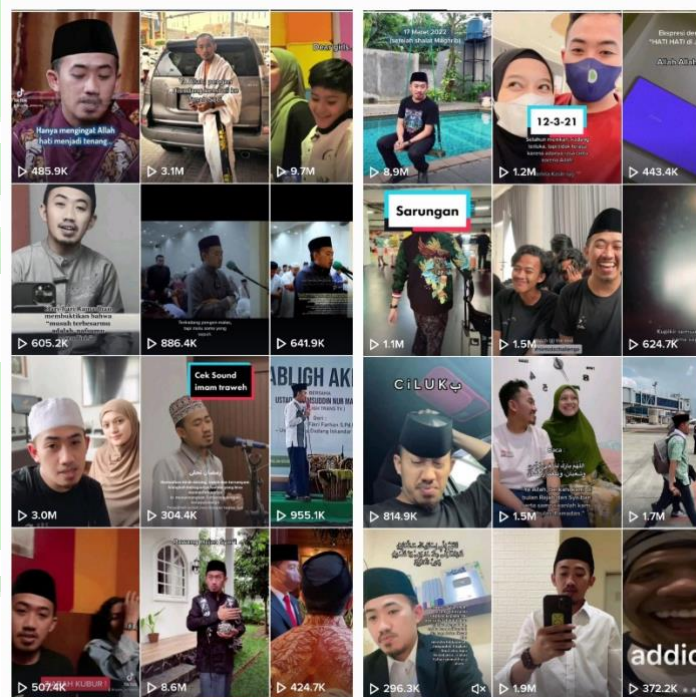
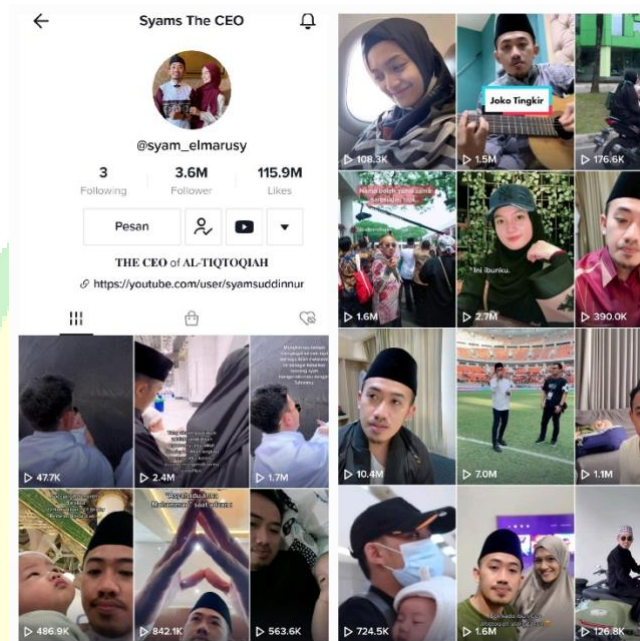
banyak pengguna. Hasil konten akun @syam\_elmarusy dapat dilihat dari penjelasan di atas tentang strategi yang digunakan oleh ustadz Syam dalam menyebarkan dakwah. Sedangkan dari segi pengeditan video ustadz Syam lebih memanfaatkan fitur filter yang telah tersedia di aplikasi Tik Tok selain itu ustadz Syam juga berkolaborasi dengan pengguna lain dengan memakai fitur duet. Fitur duet akan menampilkan video si pembuat konten dengan video pengguna lain secara berdampingan. Hal ini termasuk cara yang bagus untuk melibatkan pengguna dan menciptakan interaksi.

e. Konsisten

Dalam membangun hubungan dengan pengguna lain diperlukan beberapa proses. salah satu proses yang bisa ditempuh ialah dengan mengunggah konten secara konsisten untuk membantu video yang diunggah dapat muncul di beranda utama pengguna Tik Tok sehingga video tersebut dapat diketahui banyak orang dengan algoritma Tik Tok. Ustadz Syam berusaha mengunggah konten dengan konsisten, dalam setiap bulan ustadz Syam bisa membuat 7 sampai 10 konten meski tidak semua konten yang diunggah berkaitan dengan dakwah, bisa video sholawat atau kegiatan sehari-hari ustadz Syam.

## B. Efektivitas Dakwah Akun @Syam\_Elmarusy Melalui Media Tik Tok Terhadap Masyarakat

### 1. Tingginya Viewers pada Akun @Syam\_Elmarusy



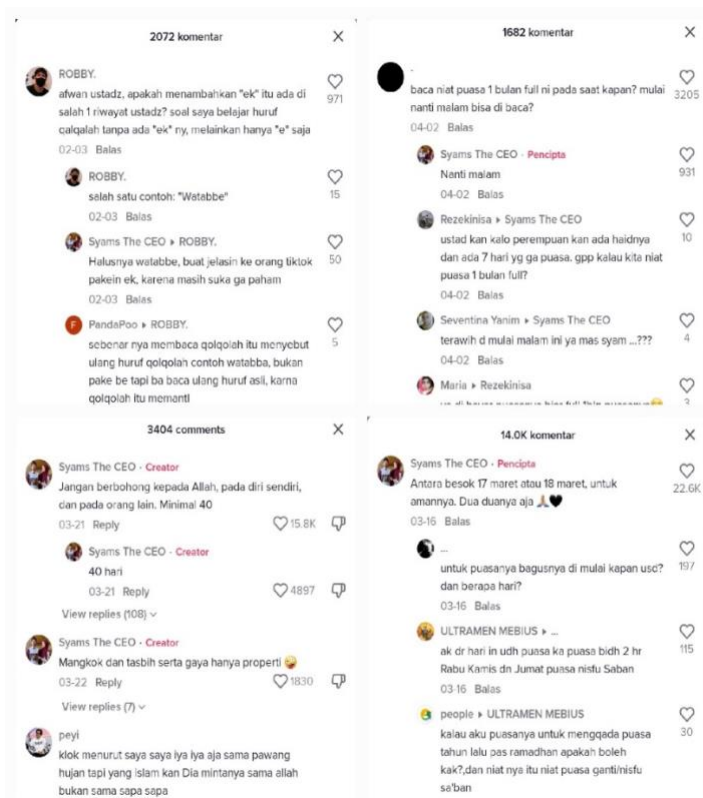
Gambar 4.6 Tampilan Beranda Aplikasi Tik Tok Akun @Syam\_Elmarusy

Dari banyaknya *viewers* yang didapatkan oleh akun @Syam\_Elmarusy ini, tak lepas dari perjuangan Ustadz Syam sejak tanggal 26 Juli 2020. Hal ini membuktikan jika perjuangan ustadz Syam selama 2 tahun lebih dalam menyebarkan ajaran islam melalui aplikasi Tik Tok mendapat *feedback* yang baik dari *mad'u* sehingga dapat dikatakan bahwa dakwah ustadz Syam berhasil menarik minat khalayak. Semua ini hasil dari konsistensi beliau dalam memposting video, juga dibantu algoritma Tik Tok yang memudahkan akun beliau sehingga dapat dengan mudah tersebar luas berdasarkan pengguna yang sering melihat konten Tik Tok bertema dakwah.

## 2. Banyaknya Jumlah Komentar *Viewers* pada Akun

@Syam\_Elmarusy

Untuk bisa menarik *viewers*, ustadz Syam harus mampu menyatu dengan *mad'u*. Ustadz Syam sering menggunakan kata “kita”, “teman-teman” bahkan ustadz Syam mempunyai sebutan khas untuk para *mad'u* yaitu “jama’ah al-tiqtoqiahku yang terlope-lope” hal ini membuat *mad'u* bergerak untuk berinteraksi dengan ustadz Syam. Bentuk interaksi antara *content creator* dengan *viewers* disini yaitu dengan menulis dan menjawab pertanyaan pada kolom komentar sebagai berikut:



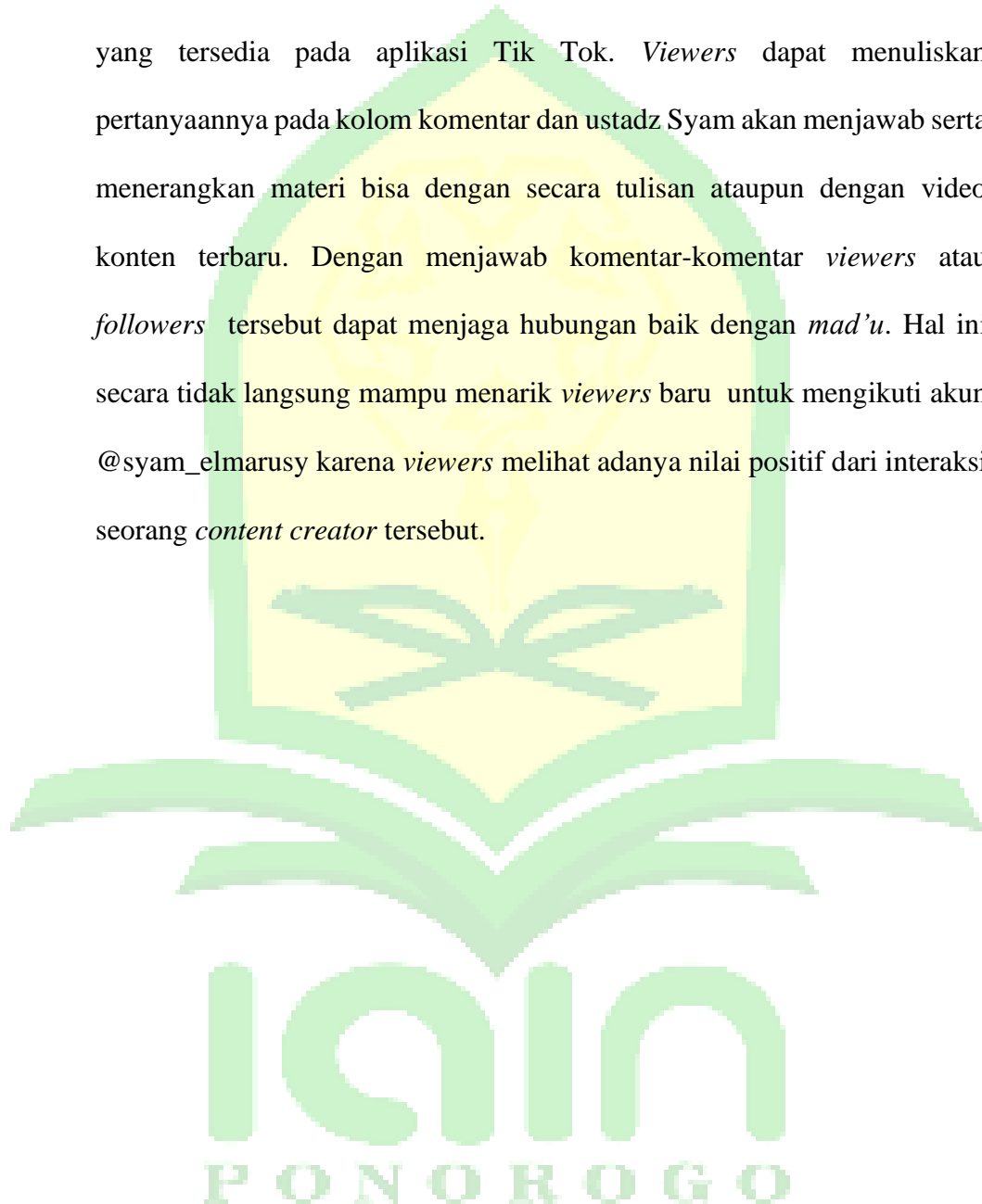
**Gambar 4.7 Kumpulan Screen Capture Kolom Komentar Akun**

**@Syam\_Elmarusy**

Dapat diketahui melalui gambar di atas jumlah kolom komentar akun @syam\_elmarusy tergolong banyak, tidak hanya yang memberi pertanyaan namun yang memberikan like kepada komentator juga bisa tembus ribuan like. Beberapa komentar diatas adalah sebagai sebuah balasan dari materi dakwah yang telah disampaikan oleh akun @syam\_elmarusy. Berbagai balasan hingga pertanyaan yang dilakukan khalayak maupun *followers* membuktikan bahwa materi dakwah yang disampaikan mendapat balasan atau *feedback* yang baik dari mad'u. Adanya kritikan tersebut mampu menarik mad'u yang lain untuk ikut berdiskusi

didalamnya, selain itu juga banyak mad'u yang setuju dengan materi yang telah disampaikan oleh akun @syam\_elmarusy.

Ustadz Syam berinteraksi dengan *viewers* melalui kolom komentar yang tersedia pada aplikasi Tik Tok. *Viewers* dapat menuliskan pertanyaannya pada kolom komentar dan ustadz Syam akan menjawab serta menerangkan materi bisa dengan secara tulisan ataupun dengan video konten terbaru. Dengan menjawab komentar-komentar *viewers* atau *followers* tersebut dapat menjaga hubungan baik dengan *mad'u*. Hal ini secara tidak langsung mampu menarik *viewers* baru untuk mengikuti akun @syam\_elmarusy karena *viewers* melihat adanya nilai positif dari interaksi seorang *content creator* tersebut.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Strategi Dakwah ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan dakwah ustadz Syam pada akun Tik Tok @syam\_elmarusy menggunakan strategi dari Samsul Munir Amin yaitu *dakwah bil lisan*, *dakwah bil qalam* dan *dakwah bil hal*. Yang mana dalam berdakwah secara ucapan (*bil lisan*) ustadz Syam menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta bahasa gaul dan tema konten yang sedang trending dikalangan *mad'u*. Untuk dakwah secara tulisan (*bil qalam*) ustadz Syam menyelipkan humor dalam dakwahnya agar *mad'u* mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan. Sedangkan dakwah ustadz Syam secara tingkah laku (*bil hal*) yakni dengan cara berpakaian yang seperti anak muda saat ini namun tidak menyalahi aturan agama. Selain itu ustadz Syam juga mengoptimalkan konten dakwahnya sesuai dengan algoritma Tik Tok yang berlaku.
2. Efektivitas dakwah ustadz Syam pada media Tik Tok dapat dilihat dari tingginya jumlah *viewers* dan komentar yang ada pada setiap konten dakwah yang diposting.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Strategi Dakwah Akun Syam\_Elmarusy Melalui Media Tik Tok, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Bagi akun @syam\_elmarusy diharapkan lebih mengoptimalkan sistem algoritma Tik Tok agar akun berkembang lebih pesat. Optimalisasi algoritma Tik Tok berdampak pada branding yang tercipta sehingga dikenal luas oleh pengguna Tik Tok di Indonesia
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan dakwah di Tik Tok serta faktor-faktor yang membuat seorang da'i sukses dakwah di era digital. Khususnya bagi pelajar atau mahasiswa yang di bidang keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam agar mempersiapkan inovasi-inovasi dalam dakwah mengikuti teknologi yang ada.
3. Bagi da'i, diharapkan bisa menjadi referensi bagi da'i yang berdakwah di Tik Tok agar bisa meningkatkan *viewers*. Penelitian ini juga bisa menjadi model dakwah digital yang bisa ditiru untuk membuat inovasi berdakwah lebih bervariasi dan menarik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi tentang dakwah digital. Terutama pada proses analisis bisa menggunakan teknik yang lain agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdul Aziz Daklan, 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve
- Abu Al-fatah Al-Bayanuniy, Muhammad. 2010. *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik*. Jakarta Timur: Akademika Pressindo
- Aliyudin, Enjang, 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Tim Widya Padjajaran
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah,
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Jl.Tambora Raya
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- El Ishaq, Ropingi. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani
- Eriyanto. 2015. *Analisis isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Fahrurozi et. Al. 2019. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Qadaruddin, Abdullah Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Penerbit Qiara Media
- Martono, Nanang. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nasrullah, Rulli. 2020. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang:

Kelompok Intrans Publishing

Ridho, M. Rasyid dan Afif Rifai dan Suisyanto. 2017. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sukayat, Tata. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syukir, Asmuni. 1998. *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Zainab, Siti. 2009. *Harmoni Dakwah dan Komunikasi*. Banjarmasin: Antasari Press

**Jurnal:**

Budiantoro, Wahyu. *Dakwah Di Era Digital*. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, No. 2 (2018), 265.

Deriyanto, Demmy dan Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok*. Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2

Robiatul, Adawiyah Dwi putri. *Pengaruh Pengguna Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. Jurnal Komunikasi, Volume 14 No 2 September 2020, 135-148

Nugroho Aji Wisnu, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media pembelajaran Bahasa Arab*

*dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2

Wibowo, Adi. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah*

*Pendidikan Islam Di Era Digital*. Jurnal Islam Nusantara 3, No. 2 (2019)

**Skripsi:**

Hayati, Dinda Rizky. *Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh*

*Ikhwan Mukhlis*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin

Zuhri Purwokerto, 2021.

Mauludin, Haris. *Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Mensosialisasikan*

*Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram*. Skripsi,

UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Nurrohman, Aziz Setya. *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar*

*Dalam Konten Youtube Jeda Nulis*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo, 2021.

Nurrochman. *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs [www.Sahabataqsa.Com](http://www.Sahabataqsa.Com)*. Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Putri, Adella Widyanti. *Pesan Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok : Analisis Isi*

*Pesan Dakwah Pada Konten Tik Tok Husain Basyaiban*. Skripsi, UIN

Sunan Gunung Djati, Bandung, 2021.

Prakoso, Agis Dwi. *Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya Terhadap Perilaku*

*Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru kecamatan*

*Sukarame*, UIN Raden Intan, Lampung, 2020.

Usrina, Nora. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Gaya Komunikasi Santri*

*Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri  
Arraniry, Banda Aceh, 2021.

**Website:**

<https://www.jatimtech.com/apa-itu-tiktok-55750>, diakses pada 21 Januari 2022.

<https://trikinet.com/post/apa-itu-tik-tok/>, diakses pada 22 Januari 202



## BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA

Nama : Zulaytifatul Islamuvida  
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 21 Juli 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : RT 02/RW 01 Dusun Ngumpul Lor Desa Ngumpul  
Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo Provinsi  
Jawa Timur  
Email : [almuvidazulayti@gmail.com](mailto:almuvidazulayti@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 01 Ngumpul  
2. MTs Al Iman Putri Ponorogo  
3. MA Al Iman Putri Ponorogo  
4. IAIN Ponorogo



IAIN  
PONOROGO